



PERAN DINAS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PERKEMBANGAN PELAKU USAHA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SETELAH PENDEMI COVID-19 DI KOTA PONTIANAK

M. Awaluddin¹, UI Qadri², Didi Zulianto³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Pontianak

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 20 September
2022
Disetujui: 11 Oktober
2022
Dipublikasikan:
15 Oktober 2022

Keywords:
Pandemic, Covid-19,
The role, MSME,
development

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi dan Pendidikan. Sektor ekonomi ditandai dengan penurunan pendapatan UMKM karena adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial. Adanya pandemi covid-19 yang masuk di Indonesia menyebabkan berbagai sektor ikut terimbas akibat adanya peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) salah satunya adalah menurunnya pendapatan pelaku usaha umkm Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tentang perkembangan ekonomi pada tahun 2020 menunjukkan telah terjadi perlambatan ekonomi nasional sekitar 2,97%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan menengah Kota Pontianak dalam perkembangan pelaku usaha UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kajian, sumber data berasal dari wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif (Miles and Huberman). Hasil Penelitian ditemukan bahwa pada saat pandemik covid19 pelaku UMKM memakai media sosial untuk promosi sehingga tetap bertahan, sedangkan setelah pandemik Dinas UMKM memberikan sosialisasi untuk memberikan informasi tempat pemasaran produk UMKM. Selain itu Dinas UMKM mengadakan pameran produk UMKM untuk meningkatkan penjualan setelah pandemik covid19. Hasilnya UMKM di Kota Pontianak sudah lebih baik dan berjalan normal seperti biasa setelah pandemik covid19.

THE ROLE OF THE MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES OFFICE IN THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES AFTER THE COVID-19 PANDEMIC IN PONTIANAK CITY

Keywords:
Pandemic, Covid-19, The role, MSME, development

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a profound impact on people in all walks of life and sectors of life. The impact felt by the community is not only limited to the public health sector, but also includes other sectors such as the economy and education. The economic sector is marked by a decrease in MSME income due to the policy of limiting social interaction. The existence of the covid-19 pandemic that entered Indonesia caused various sectors to be affected by the large-scale social restrictions (PSBB) regulations, one of which was the decline in the income of MSME business actors nationally 2.97%. The purpose of this study was to determine the role of the office of Cooperatives for Micro, Small and Medium Enterprises in Pontianak City in the development of MSME business actors. The research method used is descriptive qualitative research with a study approach data sources come from interview with informants, observation and documentation. The data analysis technique use is interactive model analysis Miles and Huberman. The result of the study found that during the covid-19 pandemic, MSME actor use social media for promotion so that they persisted, while after the pandemic the MSME service provided socialization to provide information on where to market MSME products. In addition, the MSME service held an exhibition of MSME products to increase sales after the covid-19 pandemic. As a results MSMEs in Pontianak City are better and running normally as usual after the covid-19 pandemic.

© 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

✉ Alamat korespondensi:

¹ awalpolnepab33@gmail.com

² akhiulqadri@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai langkah yang di gunakan untuk meningkatkan kehidupan perekonomian dan bagi penyedia lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di dalam masyarakat. Dalam UU No 20 Tahun 2008 “UMKM merupakan jasa perdagangan yang dikelola oleh badan usaha maupun perorangan. Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Anggraini dkk (2021) menyampaikan bahwa dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi dan Pendidikan. Sektor ekonomi ditandai dengan penurunan pendapatan UMKM karena adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial.

Di Indonesia, jumlah UMKM menguasai lebih dari organisasi besar, mengingat jumlah UMKM lebih besar dari cakupan usaha. Dinas Koperasi dan UKM memegang peranan yang sangat terkait dalam mengembangkan lebih lanjut harapan masyarakat dan UMKM akan kenyamanan sehari-hari mengingat dengan adanya Dinas Koperasi dan UKM banyak kalangan pekerja ke bawah yang memiliki pilihan untuk memulai usaha melalui pengaturan modal yang diberikan. Mengingat banyaknya pengangguran dan tidak setiap orang memiliki landasan instruktif yang tinggi untuk mencari lapangan pekerjaan baru, kehadiran UKM di RantauPrapat memberikan pintu terbuka yang luar biasa untuk bekerja bagi individu yang tidak memiliki pendidikan tinggi atau kecil dan menengah. jaringan yang besar dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu mata air Pendapatan Asli Daerah (PAD). Saat ini, semua kantor pemberi global mendukung UKM (Junita Wulandari D., Muhammad Arif 2022).

Amboningtyas dalam Aziza dkk (2021) UMKM adalah kelompok badan usaha yang pengelolaannya dilakukan oleh sebagian kecil perorangan dan badan usaha, baik perseorangan maupun badan usaha disebut usaha mikro, dan kelompok usaha yang jumlahnya banyak akan tahan terhadap berbagai dampak lingkungan. krisis ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan usaha dengan menggandeng banyak kelompok UMKM. Undang-undang tersebut telah mengatur standar perusahaan yang terdapat dalam UMKM. Adanya pandemi covid-19 yang masuk di Indonesia menyebabkan berbagai sektor ikut terimbas akibat adanya peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) salah satunya adalah menurunnya pendapatan pelaku usaha umkm Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tentang perkembangan ekonomi pada tahun 2020 menunjukkan telah terjadi perlambatan ekonomi nasional sekitar 2,97%. Hasil laporan dari situs Buku Warung juga menyebut terjadi penurunan pendapatan hingga 90% pada Industri Kecil Menengah (IKM) selama empat bulan terakhir. Dapat dipastikan bahwa Pandemi Covid-19 berimbas terhadap berbagai sektor termasuk ekonomi kreatif.

Menurut Kementrian Koperasi dalam Hertina (2021) dampak pandemic Covid-19 telah mengubah tatanan hingga 37,000 pengusaha UMKM di seluruh Indonesia. Akibat dari pandemic ini adalah berubahnya pola konsumsi masyarakat, yang berakibat pada menurunnya jumlah transaksi penjualan. Apabila sebelum pandemic Covid-19, konsumen menghabiskan dana mereka untuk produk-produk konsumtif dan produk non konsumtif, maka setelah terjadi pandemic Covid-19, konsumen beralih dengan tidak mengkonsumsi barang-barang yang bersifat konsumtif dan beralih ke

barang-barang kebutuhan dasar. Produk kebutuhan dasar yang difokuskan oleh masyarakat adalah terutama untuk produk-produk pangan. Akibatnya adalah sektor-sektor yang menjual produknya di sektor non konsumtif mengalami penurunan transaksi sebesar 80-85% sejak terjadinya pandemic Covid-19 dan diberlakukannya PSBB.

Dalam menumbuhkan perekonomian nasional diperlukan peranan industri kecil dan menengah sesuai yang ditetapkan Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam Undang-Undang ini mengatur bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu dilaksanakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Ningrum., dkk 2021).

Kota Pontianak ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat ikut terkena dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan menurunnya pendapatan industry kecil menengah (IKM). Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak terus berupaya meringankan beban masyarakat di masa pandemi melalui berbagai program. Diantaranya memberi kemudahan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pemberian modal dengan bunga rendah serta persyaratan yang dipermudah. Tujuannya agar pertumbuhan ekonomi bisa bangkit kembali dan pendapatan daerah ikut meningkat (Pontianakkota.go.id diakses 7 Maret 2022). Berdasarkan temuan di lapangan, banyaknya usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pontianak yang terancam gulung tikar dan upaya pemberian bantuan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan di Kota Pontianak maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Setelah Pandemi Covid19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong dalam Creswell (2010:6) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskriptif

dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi objek alamiah, dimana antara individu dengan latar atau fokus penelitiannya tidak diisolasi kedalam bentuk variabel atau hipotesis, karena antara peneliti dengan tempat dimana dia melakukan penelitiannya merupakan satu kesatuan yang utuh. Selain itu, peneliti sendiri menjadi instrumen kunci dalam penelitiannya, karena penelitian itu sendiri bergantung pada pengamatan yang dilakukan peneliti dalam suatu kawasan tersendiri dan hanya peneliti yang mampu berinteraksi dengan orang-orang didalam kawasan tersebut, baik dalam bahasanya maupun didalam peristilahannya.

Pada metode penelitian deskriptif menurut Moleong dalam Creswell (2010:11), data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan data-data yang telah dihimpun yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka yang didapat dari fenomena lapangan yang bersifat empiris guna menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan yang terlibat dalam proses wawancara penelitian ini memberikan keterangan terkait peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan kota Pontianak dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah setelah pandemic Covid-19 memberikan informasi berbagai media promosi yang bisa digunakan karena pada saat pandemic covid19 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat kesulitan mempromosikan produknya karena berbagai kebijakan pembatasan interaksi social yang di terapkan oleh pemerintah. Temuan ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hertina, dkk) bahwa UMKM harus mengenali perubahan perilaku konsumen dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Pandemic Covid-19 telah mengubah secara drastic cara interaksi perusahaan dengan konsumennya. Oleh karena itu perusahaan harus beradaptasi terhadap perubahan

perilaku tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memfokuskan pada transaksi secara online, hal ini dikarenakan perusahaan dan konsumen akan saling membatasi diri dalam berinteraksi secara fisik. Studi Nielsen menyebutkan bahwa terjadi peningkatan dalam transaksi berbelanja secara online dan bahkan konsumen masih akan terus bertransaksi secara online walaupun pandemik Covid-19 telah berakhir. UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Jawa Barat. Oleh sebab itu, aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup. (Darwis Agustriyana., dkk 2021).

Peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Perdagangan Kota Pontianak dalam perkembangan pelaku usaha UMKM setelah pandemi covid19 adalah melakukan pendampingan dan sosialisasi terkait berbagai saluran promosi yang bisa digunakan untuk menjual produk yang di hasilkan. Selain promosi melalui *Instagram*, *facebook*, dan tempat penjualan online lainnya, Dinas Koperasi, usaha mikro kecil menengah dan perdagangan menyediakan aplikasi untuk mempromosikan serta menjual produk lokal UMKM. Dinas ini juga mengadakan kerjasama dengan Mall Pontianak untuk kegiatan pameran hasil produksi barang UMKM Pontianak melakukan beberapa peran berdasarkan tugas dan fungsinya dalam mengembangkan pelaku UMKM yaitu melakukan pendampingan dan sosialisasi untuk penggunaan media promosi produk UMKM tidak hanya secara tatap muka tetapi bisa juga menggunakan media *online* seperti *intagram*, *facebook* dan aplikasi penjualan online lainnya. Selain itu Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan juga mengadakan pameran produk dan bazar di Mega Mall Pontianak untuk memperluas jangkauan konsumen dan jaringan usaha kerjasama dengan pengusaha sekota Pontianak. Adanya kerjasama Dinas UMKM untuk mengembangkan pelaku usaha mikro kecil di Kota Pontianak di dukung oleh hasil penelitian (Wulan Sari., dkk 2021) bahwa Dinas Koperasi dan UMKM perlu mengajak pengusaha-pengusaha yang telah maju dan mempunyai outlet sendiri untuk dapat membantu para UMKM pemula dalam memasarkan produknya dengan menyediakan sedikit tempat di dalam outletnya untuk menjual produk dari para UMKM pemula.

Pemerintah Kota Pontianak mempunyai strategi untuk mendorong kemajuan pelaku usaha Mikro Kecil dengan mengadakan pameran di setiap hari minggu di pinggir jalan pada saat *carfreeday* untuk meningkatkan penjualan dan mengenalkan produk lokal. Hal tersebut sesuai dengan hasil Penelitian (Hertina., dkk 2021) bahwa Strategi Menghadapi Era New Normal Kenali perubahan perilaku konsumen dan

bertransformasi secara proaktif,perkuat strategi pemasaran digital untuk tetap terhubung dengan pelanggan Untuk menghadapi pandemi global dan situasi new normal saa ini, para pelaku bisnis harus mencari cara untuk tetap terhubung dengan para pelanggan. Dinas Koperasi dan UMKM menyediakan aplikasi untuk mempromosikan dan memasarkan produk UMKM. Sebanyak 39,868 pelaku UMKM di undang dalam acara sosialisasi dan pendampingan UMKM setelah pandemic covid-19. Hal ini dilakukan untuk memperluas jangkauan konsumen dan membangun kerjasama dan sinergitas antara pemerintah Kota Pontianak dan pelaku UMKM, Selain itu pelaku UMKM Kota Pontianak juga masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangannya.

Pemerintah kota Pontianak secara keseluruhan menggunakan sejumlah strategi dalam pembinaan UMUM. Antara lain transformasi digital, peningkatan kualitas produk dan layanan, orientasi inovasi, jejaring bisnis dan, peningkatan SDM. Hal tersebut di karenakan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak berperan dalam menyerap tenaga kerja sebanyak 36,33% dari seluruh angkatan kerja. Angkatan kerja yang paling banyak diserap adalah Angkatan kerja tidak terdidik dan atau Pendidikan rendah serta kurang terampil dan UMKM juga berperan dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui proses bimbingan secara intensif.

PENUTUP

Dinas UMKM Kota Pontianak melaksanakan perannya dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan penggunaan teknologi untuk meningkatkan jumlah konsumen dan menyediakan saluran promosi dan pemasaran produk hasil UMKM melalui media social dan aplikasi belanja online. Dinas UMKM Kota Pontianak diharapkan dapat memberikan pelatihan pengelolaan keuangan kepada para pelaku UMKM agar bisa memiliki target produksi dan keuntungan dari produk yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini., Lukmanul., Rachmat R., 2021. Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik (JPAP)*. 7 (1) 82-93
DOI: <https://doi.org/10.30996/jpap.v7i1.5172>

- Aziza Nur A., Lukman A., 2021. Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi : Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani* 8 (2), 22-31 DOI: <https://doi.org/10.31334/reformasi.v8i1>
- Creswell. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwis A., Nabilah R., Shinta O., Rd. Herman S. 2021. Bertahan Usaha Pada UMKM di Tengah Pandemic Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. 3 (2), 93-99 DOI: 10.32493/j.pdl.v3i2.8787
- Hertina D., Susanto, H., John Henry, W., 2021. Dampak Covid-19 Bagi UMKM di Indonesia Pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. 3 (2), 110-116 DOI: 10.32493/j.pdl.v3i2.8798
- Junita Wulandari D., Muhammad Arif., 2022. Peran Dinas Koperasi dan UKM Dalam Meningkatkan UMKM di Rantau Prapat Kabupaten Labuhan batu. *VISA: Journal of Visions and Ideas*. 2 (3) 278-287 DOI:47467/visa.v2i3.1236
- Ningrum., Septya A., 2021. Peran Pengelola Kelembagaan Usaha Mikro Kecil Menengah Saat Pandemi Covid-19 Studi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik (JMPKP)*. 3 (2) 52-65. DOI: <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v3i2.1682>
- Wulan Sari., Lilik R., 2021. Pengembangan Umkm Melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 (5) 1545-1556 DOI: <https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.933>.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM
- Beranda | Covid-19 Pemerintah Kota Pontianak (pontianakkota.go.id)
<https://www.pontianakkota.go.id/pontianak-hari-ini/berita/Beri-Kemudahan-Pelaku-UMKM,-Dorong-Pertumbuhan-Ekonomi>
<https://www.pontianakkota.go.id/pontianak-hari-ini/berita/Dorong-UMKM-Lebih-Produktif-di-Tengah-Pandemi>